BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek dan pembahasan pada Bab III serta data yang diperoleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. mutasi sebagian yakni permohonan diterbitkannya nomor objek pajak atas lahan yang dimiliki dari kegiatan jual beli atau pun dari hak waris, tetapi hanya sebagian dari total keseluruhan lahan yang di perjualbelikan ataupun diwariskan. Permohonan mutasi sebagian ini bertujuan untuk memperlancar pendataan oleh direktorat jenderal pajak dimana adanya peralihan kepemilikan lahan antar wajib pajak atas transaksi jual beli tanah dan bangunan maupun dari warisan. Dengan tujuan agar lahan yang diperolehnya memiliki nomor objek pajak, sehingga ikut memenuhi kewajiban perpajakan dengan membayar pajak bumi dan bangunan. Selain itu, agar objek pajak induknya terutang sesuai dengan lahan sisa yang telah dibeli ataupun diwariskan. Dalam prosedur penyelesaian permohonan mutasi sebagian telah berjalan sesuai dengan *standard operating procedure.* Dalam pelaksanaannya diawali dengan permohonan oleh wajib pajak, kemudian diproses oleh para pelaksana sesuai dengan wilayah yang menjadi tanggung jawabnya, yang harus melalui persetujuan dari kepala seksi ekstensifikasi dan kepala kantor untuk kemudian dapat diterbitkannya surat pemberitahuan pajak terhutangnya. Adapun

dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyelesaian muatsi sebagian adalah:

a. Fotokopi KTP
b. Surat Pemberitahuan Objek Pajak
c. Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak
d. Fotokopi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang
e. Fotokopi Akta Jual Beli
f. Fotokopi Sertipikat

2. Proses perekaman surat permohonan mutasi sebagian ini mengguanakan program *Microsoft Excel,* dimana para pelaksana tinggal menginputkan data yang ada di surat permohonan yang terdiri dari tanggal surat, nomor pelayanan, nama wajib pajak, nomor objek pajak, jenis permohonan dan petugas yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan permohonan tersebut, yang diakhiri dengan pendisposisian surat permohonan untuk disetujui oleh kepala seksi Ekstensifikasi agar segera dikerjakan.
3. Alur sistem penyelesaian mutasi sebagian merupakan gambaran dari prosedur penyelesaian pemohonan mutasi sebagian pajak bum dan bangunan, yang berawal dari permohonan mutasi sebagian oleh wajib pajak sampai penerbitan surat pemberitahuan pajak terhutang.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan kerja praktek di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas, bahwa prosedur penyelesaian mutasi sebagian pajak bumi dan bangunan telah sesuai dengan *standard operating procedure.* Tetapi untuk proses perekaman permohonan mutasi tersebut harus diperhatikan dengan baik. Karena system komputerisasi sangat rentan sekali dengan ancaman virus komputer. Sehingga perlu perhatian khusus agar tidak kehilangan data yang telah di *input.*

Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, maka langkah yang harus di ambil adalah dengan mengupdate anti virus di komputer secara berkala dan membuat duplikat dari proses perekaman di komputer lainnya.

Selain itu pula perlu diperhatikan waktu perkiraan dalam penyelesaian permohonan mutasi sebagian tersebut. Agar tidak ada keluhan dari wajib pajak karena belum selesainya permohonan tersebut. Terkadang proses penyelesaian terhalang oleh kurang lengkapnya dokumen yang diperlukan, untuk itu agar para pelaksana segera meminta kepada wajib pajak yang melakukan permohonan agar dapat segera memenuhi kelengkapan dokumen untuk menunjang permohonannya.